

**KOLABORASI ANTARA SEKOLAH DAN PESANTREN DALAM
MEMBINA AKHLAK MULIA SISWA**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh:

Karina Anggianti
2006820

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

**KOLABORASI ANTARA SEKOLAH DAN PESANTREN DALAM
MEMBINA AKHLAK MULIA SISWA**

Oleh:
Karina Anggianti
2006820

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam

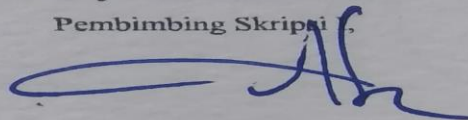
© Karina Anggianti 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, fotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
KOLABORASI ANTARA SEKOLAH DAN PESANTREN DALAM
MEMBINA AKHLAK MULIA SISWA

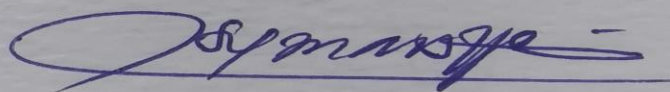
Karina Anggianti
2006820

Disetujui dan disahkan oleh:
Pembimbing Skripsi I,



Dr. Agus Fakhruddin, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197608172005011001

Pembimbing Skripsi II,



Mokh. Iman Firmansyah, S.Pd.I., M.Ag
NIP. 198108082014041001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam



Prof. Dr. Aceng Kosasih, M.Ag.
NIP. 196550917 1999001 001

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada :
Hari, Tanggal : Selasa, 30 Juli 2024
Tempat : Ruang Sidang FPIPS
Panitia Penguji :

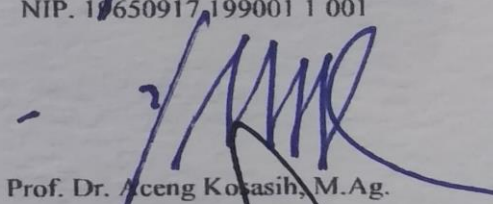
1. Ketua :

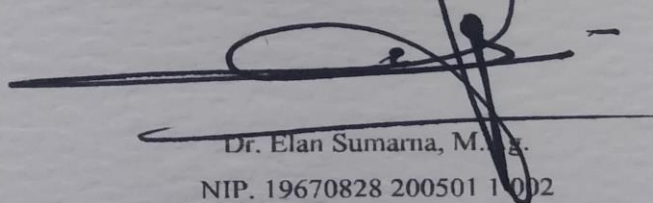
Prof. Dr. Agus Mulyana, M. Hum.
NIP. 19660808 199103 1 002

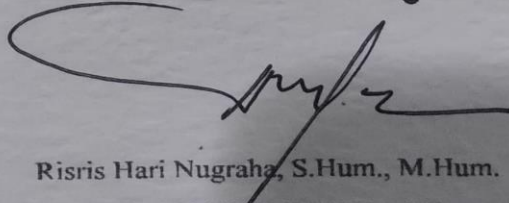
2. Sekretaris :


Prof. Dr. Aceng Kosasih, M.Ag.
NIP. 19650917 199001 1 001

3. Penguji :


Prof. Dr. Aceng Kosasih, M.Ag.
NIP. 19650917 199001 1 001


Dr. Elan Sumarna, M. Ag.
NIP. 19670828 200501 1 002


Riris Hari Nugraha, S.Hum., M.Hum.
NIP. 19861219 201903 1 012

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Kolaborasi Antara Sekolah dan Pesantren dalam Membina Akhlak Mulia Siswa”** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 22 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,

Karina Anggianti
2006820

KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn, puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan waktu, kemudahan dan petunjuk kepada peneliti, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga selalu kita kirimkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarganya, sahabatnya serta kita selaku umatnya mendapatkan syafaat beliau dihari akhir kelak, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari penyusunan skripsi ini, baik dari materi maupun teknik penyajiannya, mengingat kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Bandung, 22 Juli 2024

Penyusun

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah Swt. yang telah memberikan kelancaran, kemudahan, dan kekuatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada tauladan kita, Nabi Muhammad Saw kepada para keluarganya, kepada sahabatnya, serta semoga syafa'atnya sampai kepada kita selaku umatnya. Aamiin.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti tentunya mengalami banyak kendala dan hambatan. Akan tetapi, peneliti sangat bersyukur karena Allah mudahkan dan berikan jalan. Selain itu, berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang ikut berkontribusi membuat skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik. Maka dari itu, saya sebagai peneliti dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Prof. Dr. Agus Mulyana, M. Hum. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) Universitas Pendidikan Indonesia Bandung,
3. Prof. Dr. H. Aceng Kosasih, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam yang telah berkontribusi dalam menunjang mahasiswa dalam bentuk arahan serta memberikan dukungan aktif selama mahasiswa menempuh pendidikan
4. Dr. Agus Fakhruddin, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing 1 yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, pikiran, nasihat, motivasi dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Mokh. Iman Firmansyah, S.Pd.I., M.Ag. selaku pembimbing II sekaligus pembimbing akademik yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, pikiran, nasihat, motivasi dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada pihak SMA Laboratorium Percontohan UPI yang sudah menerima peneliti untuk melaksanakan kegiatan penelitian, juga kepada wakasek dan pendidik kelas Tauhiid yang bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.
7. Orang tua, Ayahanda Rahmat Herman beserta Ibunda Juliaha yang selalu mendukung dan mengupayakan apapun demi anak semata wayangnya. Atas

limpahan kasih sayang dan do'a tulus beliau, penulis bisa menyelesaikan studi dengan baik.

8. Paman dan Bibi tercinta, Robiansyah dan Annisa Nurhasanah yang selalu memberikan semangat, candaan dan juga kebersamaan peneliti kemanapun peneliti butuhkan.
9. Teman seperjuangan IPAI Angkatan 2020 yang senantiasa membantu, merangkul serta menjadi rumah bagi peneliti selama berkiprah didunia perkuliahan.
10. Teman seperjuangan BEM HIMA IPAI yang mau kebersamai saya untuk tumbuh dan berkembang.
11. Teman seperjuangan kostan tahfidz yang selalu memberikan semangat untuk peneliti sampai akhir penulisan skripsi ini selesai.
12. Teman seperjuangan di kampus mengajar 6 yang selalu menyemangati dan memberikan motivasi pada peneliti.
13. Sintha Khazar Nurlatifah, Ita Novitasari, Chantik Nurtya, dan Ananda Rizkyka yang bersedia kebersamai, meluangkan waktunya untuk membantu, dan memberikan motivasi sehingga memantik semangat untuk peneliti mendapatkan energinya kembali dalam mengerjakan skripsi ini.
14. Diri peneliti sendiri, yang sudah berjuang dengan sangat baik. Semoga kelak peneliti mampu meneruskan perjuangannya untuk berkiprah didunia pendidikan dengan baik.

Bandung, 20 Februari 2024

Karina Anggianti

2006820

**PEDOMAN TRANSLITERASI
KEPUTUSAN BERSAMA**

**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	Dammah	u	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َئِ..	Fathah dan ya	ai	a dan u
َؤ..	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَاعَلَ fa`ala
- سَوَّلَ suila
- كَيْفَ kaifa

haulā حَوْل -

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ.يَ.وَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِ.يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
أُ.وِ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالِ qāla

- رَامِ ramā

- قِيلِ qīla

- يَقُولِ yaqūlu

و

و

و

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَاوِدَاتُ الْاَتْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

اَلْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

- مَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةِ

- ح ط

talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرَّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuaidengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُل ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الْاَسْ asy-syamsu
- الْجَلِيل al-jalālu
- جَ
ال
َ

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- ن inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

ن ه خُ رَا لَ رَا
- هَ لَ وَا - رَ زَ زَ نَ نَ
و

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِ ي رَا هُوَ لَهَا
ا مِج ر
س م
م

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

اَلْ رِبِّ الْعَالَمِينَ
- يَ نَ
ح دُ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- اَلْ رَحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- هَلَا تُرِحْنِي م
رُحْ

Allaāhu gafūrun rahīm

- اَلْ مُرُّ جَمِّ بَالٍ
رُ

Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru jamī'an

J.

Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Idealnya, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mampu menangkal kemerosotan akhlak pada siswa. Namun faktanya, kemerosotan akhlak itu masih terus terjadi sampai saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kolaborasi antara sekolah dan pesantren dalam membina akhlak mulia siswa. Desain dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan terdiri atas wawancara, observasi serta studi dokumentasi, kemudian data yang terkumpul akan dilakukan reduksi data, display data serta triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di kelas Tauhīd SMA Laboratorium Percontohan UPI ini telah melakukan program pembinaan akhlak mulia dengan melakukan kolaborasi bersama pesantren Dārut Tauhīd. Program pembinaan akhlak mulia ini tidak terlepas dari perencanaan program yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak. Program pembinaan akhlak yang dilaksanakan oleh sekolah merupakan program khas milik pesantren Dārut Tauhīd.

Kata Kunci : Pembinaan akhlak, kolaborasi, sekolah.

ABSTRACT

Ideally, schools as formal educational institutions are able to ward off moral decline in students. However, in fact, this decline in morals continues to this day. This research aims to examine collaboration between schools and Islamic boarding schools in developing students' noble morals. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. The data collection techniques used consist of interviews, observation and documentation studies, then the data collected will be subjected to data reduction, data display and data triangulation. The results of the research show that in the Tauhīd class, the UPI Pilot Laboratory High School has carried out a noble moral development program by collaborating with the Dārut Tauhīd Islamic boarding school. This noble moral development program cannot be separated from the program planning that has been agreed upon by both parties. The moral development program implemented by the school is a typical program belonging to the Dārut Tauhīd Islamic boarding school.

Keywords: Moral development, collaboration, school

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	9
BAB II.....	11
KAJIAN TEORI.....	11
2.1 Sekolah Sebagai Lembaga Pendidikan.....	11
2.1.1 Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.....	11
2.1.2 Peran sekolah sebagai lembaga Pendidikan formal	12
2.2.3 Peran Sekolah dalam Pembelajaran	15
2.2.4 Peran <i>Stakeholder</i> dalam Pendidikan	18
2.2 Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan	22
2.2.1 Pesantren sebagai lembaga pendidikan islam	22
2.2.2 Peran pesantren sebagai lembaga pendidikan islam	27
2.2.3 Peran Pesantren dalam Pengelolaan Pendidikan dan Sosial	30
2.3 Konsep Kolaborasi dalam Pendidikan.....	33
2.3.1 Pengertian kolaborasi.....	33
2.3.2 Nilai-nilai dasar dalam berkolaborasi	34
2.3.3 Karakteristik dan prinsip dasar kolaborasi dalam pendidikan	36

2.3.4 Kolaborasi Stakeholder dalam Pendidikan	37
2.4 Akhlak Mulia Sebagai Indikator Keberhasilan Pendidikan	39
2.4.1 Pembinaan Akhlak	39
2.4.2 Akhlak dalam pandangan islam	40
2.4.3 Indikator keberhasilan akhlak mulia	42
2.3.4 Evaluasi Sebagai Indikator Penilaian Akhlak	43
2.3 Penelian Terdahulu yang Relevan	45
BAB III	47
METODE PENELITIAN	47
3.1 Desain Penelitian	47
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	49
3.3 Pengumpulan Data	50
3.3.1 Teknik wawancara	50
3.3.2 Teknik Observasi	52
3.3.3 Studi dokumentasi	53
3.4 Analisis Data	53
3.4.1 Reduksi data	54
3.4.2 Display data	55
3.4.3 Teknik analisis data	56
3.3.4 Penarikan kesimpulan atau verifikasi data	58
BAB IV	59
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	59
4.1 Temuan	59
4.1.1 Program kolaborasi yang diselenggarakan sekolah dan pesantren dalam pembinaan akhlak mulia siswa kelas Tauhīd SMA Laboratorium Percontohan UPI	59
4.1.2 Bentuk kolaborasi antara sekolah dan pesantren dalam membina akhlak mulia siswa kelas Tauhīd SMA Laboratorium Percontohan UPI	67
4.1.3 Hasil akhlak siswa di kelas Tauhīd SMA Laboratorium Percontohan UPI sebagai hasil kolaborasi sekolah dan pesantren dalam pembinaan akhlak mulia siswa kelas tauhid SMA Laboratorium Percontohan UPI	76
4.2 Pembahasan	80
4.2.1 Program kolaborasi yang diselenggarakan sekolah dan pesantren dalam pembinaan akhlak mulia siswa kelas Tauhīd SMA Laboratorium Percontohan UPI	80
4.2.2 Bentuk kolaborasi antara sekolah dan pesantren dalam membina akhlak mulia siswa kelas Tauhīd SMA Laboratorium Percontohan UPI	85

4.2.3 Hasil akhlak siswa di kelas Tauhīd SMA Laboratorium Percontohan UPI sebagai hasil kolaborasi sekolah dan pesantren dalam pembinaan akhlak mulia siswa kelas tauhid SMA Laboratorium Percontohan UPI	100
BAB V.....	109
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	109
5.1 Simpulan.....	109
5.2 Implikasi	111
5.3 Rekomendasi	112
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	123

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 2 Pembagian Informan	49
Tabel 3. 3 Waktu Wawancara	51
Tabel 3. 4 Proses Analisis Data Data Penelitian	54
Tabel 3. 5 Koding Reduksi Data	55
Tabel 3. 6 Kode Wawancara	55
Tabel 3. 7 Kode Observasi	56
Tabel 3. 8 Studi Dokumentasi	56

DAFTAR GAMBAR

Bagan 4. 2 Tujuan Program	62
Bagan 4. 3 Jenis Program.....	67
Bagan 4. 4 Peran Sekolah.....	72
Bagan 4. 5 Peran Pesantren.....	76
Bagan 4. 6 Hasil Akhlak Siswa.....	80

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (2007). *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi. (1992). *Islam sebagai Paradigma Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Al-Abrasy, M. (1969). *al-Tabriyah Al-Islamiyah*. Kairo: Isa al-Babi al-Halabi.
- Al-Attas, N. (1986). *Konsep Pendidikan Islam Terj. Haidar Baqir* . Bandung: Mizan.
- Alfikalia, A. (2017). Keterlibatan Orangtua Dalam Pendidikan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *INQUIRY: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 42-54.
- Alhifni, A., & Huda, N. (2015). Kinerja LKMS Dalam Mendukung Kegiatan Ekonomi Rakyat Berbasis Pesantren (Studi Pondok Pesantren Darut Tauhid dan BMT Darut Tauhid). *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*, 13(4).
- Aliyyah, R. R., & Selindawati, & S. (2022). *Manajemen Kelas*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Al-Syaibany, A. (1979). *Falsafah Pendidikan Islam Terj. Hasan langgulung*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Aly, H. N. (1999). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Amrizal, M. A., Fuad, N., & Karnati, N. (2022). Manajemen Pembinaan Akhlak di Pesantren. *Jurnal Basicedu*, 3602-3612.
- Andayani, A. M. (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Annisa, F. (2019). Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter disiplin pada siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, 10(1), 69-74.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *HSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1-9.
- Arifin, M. (1999). *Kapita Selektta Pendidikan Islam dan Umum* . Bumi Aksara.
- Ashrof, A. (1993). *Horison Baru Pendidikan Islam*. Jakarta : Pustaka Firdaus.
- Azhari, F. (2012). *Model Pembinaan Keagamaan Islam pada Pekerja Seks Komersial*. Salatiga: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.
- Azizy, A. Q. (2003). *Pendidikan Agama untuk Membangun Etika Sosial: Mendidik Anak Sukses Masa Depan, Pandai dan Bermanfaat*. Aneka Ilmu.

- Azra, A. (1999). *Pendidikan Islam; Tradisi dan Modernisasi menuju Millenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Bafadhol, I. (2017). Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 47-57.
- Bani, S. (2015). *Kontribusi Pesantren Dalam Sistem Pendidikan Nasional*. Auladuna.
- Barsihanor, B. (2015). Kerjasama antara Sekolah dan Keluarga dalam Pendidikan Karakter. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1) 54-69.
- Bashir, S. B. (2014). Teacher as a role model and its impact on the life of female students. *International Journal of Research Granthaalayah*. Vol.1, 9-20.
- Baso, A. (2012). *Pesantren Studies 2a*. Jakarta: Pustaka Afid.
- Basri, H., & Daulay, H. P. (2017). Pembinaan Akhlak Dalam Menghadapi Kenakalan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Bukhari Muslim Yayasan Taman Perguruan Islam (YTPI) Kecamatan Medan Baru Kota Medan. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan*, 01(04), 644–661.
- Buana Sari, M. d. (2021). *Pembinaan Akhlak Pada Remaja*. Lombok Tengah: Guepedia.
- Carpenter, M. A. (2009). *Stategic Management: A Dynamic Prespective, 2nd Edition*. New Jersey : Pearson Printice Hall.
- Ciptaningrum, A. (2017). Dampak Peer Attachment (teman sebaya) Terhadap Perilaku Nakal Remaja di Sekolah (Studi Kasus Kenakalan Siswa Remaja Di SMP Negeri 80 Halim).
- Cooper, J. M. (1995). *Classroom Teaching Skills*. Lexington: D.C. Heath and Company.
- Danim, S. (2007). *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Daradjat, Z. (1992). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darodjat, D., & Wahyudhiana, W. (2015). Model evaluasi program pendidikan. *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 1-23.
- Darsiman, N. (2022). Kolaborasi Manajemen Berbasis Sekolah dan Manajemen Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Efektivitas SMK Ma'arif 5 Gombang Kabupaten Kebumen. (*Doctoral dissertation, IAINU Kebumen*) .
- Daryanto. (2015). *Pengelolaan Budaya dan Iklim Sekolah*.
- Dhofier, Z. (1982). *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. 1982 : LP3ES .

- Djaelani, M. S. (2013). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Widya*, 1 (2), 100-105.
- Djumara, N. (2008). *Negosiasi, Kolaborasi dan Jejaring Kerja*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara-RI.
- Efendi, N. (2013). Upaya Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Elliot, D. S. (2012). *Multiple Problem Youth: Delinquency, Substance Use, and Mental Health Problems*. Springer Science & Business Media.
- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Epstein, J. (2001). "Building Bridges of Home, School, and Community: The Importance of Design". *Journal of Education for Student Placed at Risk: Vol 6, No 1*, 161-168.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21 (1) 33-54.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika*, 33-54.
- Febrianti, A. R., Suhardini, A. D., & Hayati, F. (2022). Kerjasama Sekolah dan Orangtua dalam Pembinaan Akhlak Siswa. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 548-552.
- Fitri, A. Z. (2016). Keluarga Sebagai Lembaga Pertama Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati* 27.1, 21-34.
- Gerard, R. O. (2012). *Collaboration Across Boundaries: Insights and Tips from Federal Senior Executives*. IBM Center for The Business Government.
- Gottfredson, M. R. (1990). *General Theory of Crime*. StanfordUniversity Press.
- Grant, K. B. (2013). *Home School and Community Collaboration*. Los Angels: Sage Publication.
- Gray, B. (1989). *Collaborating: Finding Common Ground Formultiparty Problems*. San Francisco: CA:Jossey-Bass.
- Gunawan, I. (2003). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hadi, I. (2019). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Lembaga Formal. *INSPIRASI: Jurnal Kajian Islam*.
- Haluti, A., & Sudirman, A. (2018). Hubungan Keteladanan Kepala Sekolah Dengan Disiplin Kinerja Guru Di SMP Negeri Se-Kecamatan Bunta (Relationship

- Of Headmasters Exemplary With Work Discipline Of SMP Negeri Teachers In Bunta District). *Jurnal Pendidikan Glasser*, 2(2), 41-47.
- Hamid, H., & Khoeriyah, N. (2017). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap "Pembinaan Ibadah Siswa" Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 48-57.
- Hartono, J. (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Hendrizal. (2019). Menciptakan Lingkungan Sekolah yang Efektif. *Jurnal Cerdas Proklamator*, VII, 168-178.
- Hidayati, N. (2021). *Kompetensi Dan Komitmen Profesi Pendidikan*. Qiara Media.
- Ilyas, Y. (2005). *Kuliah akhlak*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam.
- Indonesia, R. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Istan, M. (2017). Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Perspektif Islam. *Al Falah: Journal of Islamic Economics*, 2(1).
- Jalaluddin. (2001). *Teologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jalil, J. (2018). *Pendidikan Karakter: Implementasi Oleh Guru, Kurikulum, Pemerintah dan Sumber Daya Pendidikan*. Sukabumi: CV Jejak.
- Jamaluddin, M. (2012). *Metamorfosis Pesantren di Era Globalisasi*. Karsa.
- Juhji. (2016). Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan STUDIA DIDAKTIKA. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 3 No. 1*, 74.
- Jumari, & W. (2013). Telaah Konsep Pengembangan Madrasah Terpadu Model Pesantren di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Junaedi, M. (2017). *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2016). *Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan SMP, Laporan Monitoring dan Evaluasi Program Sekolah Berbasis Pesantren*. Jakarta: Kemendikdasmen.
- Khambali, K., Masrurroh, I., Mumu, M., & Ruswandi, U. (2022). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Islamic Boarding School (Studi Deskriptif tentang Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter Pesantren di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Putri). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(03).

- Khikmah, N. (2020). Manajemen sarana dan prasarana untuk mengembangkan mutu pendidikan. *JAMP : Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(2), 123–130.
- Khusnuridho, M. S. (2006). *Manajemen Pondok Pesantren dalam Perspektif Global*. Laks Bang PRESSindo.
- Kirkpatrick, D., & Kirkpatrick, J. (2008). *Evaluating training programs, the four levels (3rd ed)*. San Francisco: Berrett-Koehler Publisher, Inc.
- Koesoema, A. D. (2012). *Pendidikan Karakter: Utuh dan Menyeluruh*. Yogyakarta: Kanisius.
- Lindeke, L., & Sieckert, A. M. (2019). Nurse-Physician Workplace Collaboration. *OJIN:Online Journal of Issues in Nursing*, Volume 10 Number 1, Manuscript 4.
- Listari, L. (2021). Dekadensi Moral Remaja (Upaya Pembinaan Moral Oleh Keluarga Dan Sekolah). *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 7-12.
- Lugina, U. (2017). Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren Di Jawa Barat. *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 4(1), 53–64.
- Madjid, N. (1985). *Merumuskan Kembali Tujuan Pendidikan Pesantren, dalam Pergumulan Dunia Pesantren*. P3M.
- Madjid, N. (1997). *Bilik-Bilik Pesantren; Paramadina, Sebuah Potret Perjalanan*. Paramadina.
- Mahbubi. (2012). *Pendidikan Karakter : Implementasi aswaja sebagai nilai pendidikan karakter*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Mahmud, A. (2019). Ciri dan Keistimewaan Akhlak Islam. *Sulasena*.
- Majid, A., & Andayani, D. (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maragustam. (2016). *Filsafat Pendidikan Islam*.
- Marzuki. (2012). *Pengintegrasian Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: FIS-UNY.
- Mastuhu. (1994). *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. INIS.
- Masyhari, A. R. (2016). Pengembangan Lembaga Pendidikan di Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang. *Dirasat*, 2(1).
- Miza Nina Adlini, A. H. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *EDUMASPUL: Jurnal Pendidikan*, 974-980.
- Mudjiono, D. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Mujtahid. (2011). *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN Maliki Press.
- Mulyadi, M. (2012). Riset Desain dalam Metodologi Penelitian.
- Mulyaningsih, L. (2021). Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Guru melalui Keteladanan Kepala Sekolah di SDN 2 Trembes Kecamatan Gunem Kabupaten Rembang pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan*, 37.
- Mulyasa, E. (2004). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Mensukseskan MBS Dan KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munandar, A. &. (2021). Implementasi Pengembangan Keberagamaan Peserta Didik Di Sekolah: Studi Kasus SMA Negeri 1 Simpenan. *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 152-156.
- Munir, S. A. (2009). *Percik Pemikiran Para Kiai* . Pustaka Pesantren.
- Mustofa. (1999). *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nadzir, M. (2015). Membangun Pemberdayaan Ekonomi Di Pesantren. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 37–56.
- Nafi, D. (2007). *Praksis Pembelajaran Pesantren* . Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara.
- Nasihin, H. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren* . Semarang: Formaci.
- Nata, A. (2005). *Filsafat Pendidikan Islam* . Jakarta : Gaya Media Pratama.
- Nata, A. (2008). *Akhlak Tasawuf, Edisi 1-7* . Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Nata, A. (2014). *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books, 1(1).
- Nur, S. (2019). Peranan Lingkungan Fisik yang Kondusif dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*, 17, 582-590.
- Nurbaiti, R., Alwy, S., & Taulabi, I. (2020). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan. *El-Bidayah: Jurnal of Islamic Education*, 2(1), 55–65.
- Panduan Diklat, Manajemen Pemberdayaan Sumber Daya Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Sekolah*. (2008). Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Depdiknas.
- Parhan, M., Islamy, M. R., Budiyaniti, N., Nugraha, R. H., & Hyangsewu, P. (2020). Responding to Islamophobia by Internalizing the Value of Islam Rahmatan

- Lil Alamin through Using the Media. *Islam Realitas: Journal of Islamic and Social Studies*, 6(2), 1.
- Phillips, V., & Mccullough, L. (1990). Consultation-based programming: Instituting the collaborative ethic in schools. *Exceptional children*, 291-304.
- Prof. Dr.HM. Amin Syukur, M. (2010). *Studi Ahlak*. Semarang : Walisongo press,.
- Pujaastawa, I. B. (2016). Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi.
- Qadafi, M. (2019). Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Aspek Moral Agama Anak Usia Dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 3-25.
- Qardawi, Y. (1980). *Pendidikan Islam dan Madrasah Hasan Al-Banna Terj.* Jakarta: Bulan Bintang.
- Qomar, M. (2006). *Epistemologi Pendidikan Islam, Dari Metode Rasional hingga Metode Kritik*. Jakarta: Erlangga.
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 35-40.
- Rahardjo, M. (2017). Studi Kasus Penelitian Kualittatif: Konsep dan Prosedurnya. 1-26.
- Rahman, A. N. (2017). Strategi Kolaborasi Orang Tua Dengan Konselor Dalam Mengembangkan Sukses Studi Siswa Jurnal Konseling. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 128-136.
- Ramayulis. (1990). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. (2002). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramdani, Z., Amrullah, S., & Tae, L. F. (2019). Pentingnya Kolaborasi dalam Menciptakan Sistem Pendidikan yang Berkualitas. *MEDIAPSI*, 40-48.
- Rianawati. (2017). *Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Pendidikan Akhlak*. Kalimantan Barat: TOP Indonesia Pontianak.
- Ridwan Efendi, A. D. (2022). Upaya Guru PAI Dalam Membina Akhlak Siswa SMP Di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 32-41.
- Rifa'i, M. (2011). *Sosiologi Pendidikan: Struktur Interaksi Sosial di dalam Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 81-95.
- Riyadi, D., Nurlaili, & Hamza, J. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Rosidi, A. (2016). Motivasi Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an Al-Qodiri. *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Kegamaan*, 67-101.
- Rusdiani, F. (2013). *Pembinaan Keagamaan Pada Narapidana Wanita*. Bandung.
- Sa'ad, H. (2003). *Bersama Induk Semang: Kearifan Tradisional dan Semangat Kewirausahaan Pedagang Pidie Aceh*. Yogyakarta: Relief Press.
- Sagala, S. (2007). *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, S. (2008). *Manajemen Berbasis Sekolah dan masyarakat : Strategi memenangkan persaingan mutu* . Jakarta: Nimas Multima.
- Sahnan, A. (2018). Konsep AKhlak Dalam Islam dan Kontribusinya Terhadap Konseptualisasi Pendidikan Dasar Islam. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 78-105.
- Sahnan, A. (2018). Konsep AKhlak Dalam Islam dan Kontribusinya Terhadap Konseptualisasi Pendidikan Dasar Islam. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 78-105.
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Makasar : Pustaka Ramadhan.
- Sidik, H., Tafsir, A., & Setiawan, M. (2021). Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Membina Akhlak Peserta Didik. *TANZHIMUNA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2) 46-54.
- Siswanto, N., & Sujarwo, A. (2022). PEMBINAAN AKHLAK PADA PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER. 01(03) 1-9.
- Sobri, A. Y. (2015). Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Religi di Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah Dasar*, 24(1).
- Soebahar, A. H. (2013). *Kebijakan Pendidikan Islam dari Ordinansi Guru sampai UU Sisdiknas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soendari, T. (2012). *Metode Penelitian deskriptif*. Bandung: UPI Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka, 17, 75.
- Stufflebeam, D., & Shinfeld, A. (1985). *Systematic evaluation*. Boston: Kluwer Nijhof Publishing.
- Sudjana, D. (2004). *Manajemen program pendidikan: Untuk pendidikan nonformal dan pengembangan sumber daya manusia*. Bandung: Falah Production.
- Sudjana, N., & Ibrahim. (1989). *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Sinar Baru.
- Sudjana, N., & Ibrahim. (2004). *Penelitian dan penilaian pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- Sugandi, A., Tanjung, H., & Rusli, R. (2017). Peran Pondok Pesantren (Ponpes) Modern Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Tabdir Muwahhid*, 1(2), 99–115.
- Sulthoni. (2010). *Pendidikan Budi Pekerti dalam Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sunyoto, D. (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: PT Buku Seru.
- Suprijanto, A. (2009). *Pendidikan oleh Orang Dewasa; dari Teori Hingga Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryani, I., Ma'tsum, H., Suharti, S., Lestari, D., & Siregar, A. (2021). Karakteristik Akhlak Islam dan Metode Pembinaan Akhlak Dalam Pemikiran Al-Ghazali. *Islam & Contemporary Issues*, 31-38.
- Susanti, S. (2014). Meningkatkan Efektivitas Pendidikan Nonformal Dalam Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Jurnal Handayani*, 1(2) .
- Susmiarti, H., & Kartiwi, A. P. (2021). Manajemen Lingkungan Fisik Sekolah Pada SD Negeri 6 Kota Manna. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 15, 76-79.
- Syaadah, R. A. (2003). Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal . *PEMA (JURNAL PENDIDIKAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*, 125-131.
- Syahrial, H. (2019). Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian. 17-30.
- Syihab, M. Q. (1992). *Membumikan Al-Quran*. Bandung: Mizan.
- Tafsir, A. (1997). *Metode Khusus Pendidikan Islam*. Bandung : Remaja Rosda.
- Tafsir, Supardi, A. d., Basri, A. d., Mahmud, H. d., Kurahman, M. d., Fathurrahman, O. T., . . . Yaya. (2004). *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam. Media Transfasi Pengetahuan*. Bandung: Mimbar Pustaka.
- Talib, M. A. (2022). Pelatihan Analisis Data Model Miles dan Huberman untuk Riset Akuntansi Budaya. *MADANI: Jurnal Pengabdian Ilmiah*, 23-33.
- Tamrin, M., & Muhammad. (2023). Analisis Kolaborasi Pemerintahan Desa terhadap Komitmen Organisasi Pada Masyarakat Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan. *Journal Manajemen Ekonomi Terapan*.
- Thomson, A. M., & Perry, J. L. (2006). Collaboration processes: Inside the black box. *Public administration review*, 66, 20-32.
- Tuanaya dkk, A. M. (2007). *Modernisasi Pesantren*. Jakarta : Balai Penelitian dan Pengembangan Agama.

- Usman, M. I. (2013). Pesantren sebagai lembaga pendidikan islam. *Jurnal Al Hikmah*, 14(1), 101-119.
- Usman, M. U. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya,.
- Wahyuni, T. S. (2012). Model pembinaan pendidikan karakter pada lingkungan pondok pesantren dalam membangun kemandirian dan disiplin santri (sebuah kajian pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan). . *Jurnal Penelitian Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.*, 1-18.
- Wibowo, A. (2012). *Pendidikan karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winitzky, N. S. (1995). Interdisciplinary collaboration: Variations on a theme 46(2). *Journal of Teacher Education*, 109-119.
- Winkler, R. (2002). *Keywords and definition around "collaboration"*. SAP Design Guild.
- Worthen, B., & Sanders, J. (1981). *Educational evaluation: Theory and practice*. Ohio: Charles A. Jones Publishing Company.
- Wuryandani, W., Maftuh, B., Sapriya, & Budimansyah, D. (2014). Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2(2), 286–295.
- Yazid, A. A. (2023). Pendampingan Program Siswa Nyantri Melalui Kolaborasi Pondok Pesantren dan Sekolah Menengah Kejuruan. *Adimasya: Journal of Community Engagement*, 1-11.
- Yudiyanto, S. B. (2015). Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 3 Tawang Sari Sukoharjo Jawa Tengah Tahun Ajaran 2015.
- Zainuddin, M. (2017). Model Pemeblajaran Kolaborasi Meningkatkan Partisipasi Siswa, Keterampilan Sosial, dan Prestasi Belajar IPS. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*.
- Zuhriy, M. S. (2011). "Budaya pesantren dan pendidikan karakter pada pondok pesantren salaf". *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 287-310.